

ABSTRAK

Wifa Junisa, 2024, Analisis Transparansi Tata Kelola Keuangan di LAZISMU Kota Tasikmalaya. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban dalam pengelolaan keuangan. Sebuah lembaga zakat dituntut agar lebih transparan dalam melakukan laporan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui transparansi tata kelola keuangan di LAZISMU Kota Tasikmalaya dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mewujudkan transparansi tata kelola keuangan di LAZISMU Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari narasumber dan data sekunder yang diperoleh dari data internal lembaga. Adapun teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu, Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU secara tidak langsung sudah cukup baik dalam menerapkan transparansi tata kelola keuangan yang dapat dilihat dari ke tiga (3) indikator yaitu: 1). Adanya pertanggung jawaban terbuka pelayanan publik, keterbukaan informasi terhadap perhimpunan dan penyaluran dengan melakukan rakerda maupun melalui media dalam bentuk buletin. 2). Adanya aksesibilitas kemudahan akses yang dapat dicapai oleh seluruh stakeholder terhadap laporan keuangan, menyediakan layanan media sosial yang dapat diakses oleh muzaki. 3). Adanya publikasi laporan keuangan, dan hak untuk tahu hasil audit mengenai berbagai aspek, dalam hal ini LAZISMU melaporkan setiap satu (1) tahun dan per tiga (3) bulan kepada pimpinan daerah muhammadiyah, LAZISMU pusat, muzaki dan donatur. Adapun faktor pendukung adanya regulasi dan aturan teknis yang bersumber dari lembaga pusat, bekerja mengikuti aturan peraturan pemerintah, adanya dukungan penggunaan sistem informasi yang mendukung transparansi tata kelola keuangan. Sedangkan faktor penghambat kembali lagi kepada faktor pendukung yang dimana penguasaan teknologi masih perlu diperhatikan, kurangnya sumber daya manusia terutama khususnya dalam bagian keuangan.

Kata Kunci: LAZISMU Kota Tasikmalaya, Tata Kelola Keuangan, Transparansi

ABSTRACT

Wifa Junisa, 2024, Analysis of Financial Governance Transparency at LAZISMU Tasikmalaya City. Sharia Economics Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.

Transparency is providing open and honest financial information to the public based on the consideration that the public has the right to know openly and thoroughly about accountability in financial management. A zakat institution is required to be more transparent in conducting financial reports to increase the effectiveness and efficiency of services in management. The aim of this research is to determine the transparency of financial governance in LAZISMU, Tasikmalaya City and to determine the influencing factors in realizing transparency of financial governance in LAZISMU Tasikmalaya City.

This research uses a qualitative method with a descriptive analysis approach. The data used in this research is primary data obtained from sources and secondary data obtained from internal institutional data. The data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in the research are, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification.

The research results show that LAZISMU is indirectly quite good at implementing financial governance transparency which can be seen from the three (3) indicators, namely: 1). There is open accountability for public services, openness of information to associations and distribution by holding regional meetings or through the media in the form of bulletins. 2). With accessibility, easy access that can be achieved by all stakeholders to financial reports, LAZISMU provides social media services that can be accessed by muzaki. 3). There is publication of financial reports, and the right to know the results of audits regarding various aspects, in this case LAZISMU reports every one (1) year and every three (3) months to the Muhammadiyah regional leadership, central LAZISMU, muzaki and donors. The supporting factors include regulations and technical rules originating from central institutions, working to follow government regulations, support for the use of information systems that support transparency in financial governance. Meanwhile, the inhibiting factors return to the supporting factors, where mastery of technology still needs to be considered, the lack of human resources, especially in the financial sector.

Keywords: *LAZISMU Tasikmalaya city, Financial Governance, Transparency*